

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Alur Prosedur Pelayanan Klaim BPJS di Rumah Sakit Islam Purworejo, sama dengan alur prosedur pelayanan klaim dari peraturan BPJS pusat.
2. Ada 161 kasus data yang *pending* di bulan Januari-Maret 2019 dari 726 kasus. Sedangkan dari 161 kasus yang *pending* ada 10 kasus yang sering muncul selama bulan Januari-Maret 2019 dengan jumlah dari 10 kasus tersebut jumlah keseluruhan 114 penyakit/ tindakan yang sering muncul. Kasus terbanyak terjadi pada kasus demam (R 50.9) 29 kasus atau 25, 43 %, ketidaklengkapan data 29 kasus atau 25, 43 %, dan *pneumonia*.(J 18.9) 23 kasus atau 20, 17 % .
3. Faktor yang menyebabkan *terjadinya pending claim* di RSI Purworejo ialah :
 - a. *Method/cara kerja* (SOP terkait kodefikasi penyakit/tindakan bagian BPJS belum diterapkan, dalam artian pengkodean di RSI Purworejo masih terdapat kode yang belum sesuai seperti kurangnya kode penunjang atau kode penegakkan diagnosis)
 - b. *Man/manusia* (Tidak hanya rekam medis, tetapi ada bidan, psikolog, dan petugas administrasi yang ditugaskan, dan hanya mengikuti seminar serta adanya *double job*)
 - c. *Material/bahan* (masih ada persyaratan dalam bentuk fotocopy, sedangkan di RSI Purworejo juga menggunakan *JKN Mobile*)
4. Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya *pending claim* itu sendiri adalah, terkait finansial di rumah sakit, penundaan klaim yang menimbulkan penambahan beban kerja petugas rekam medis atau petugas bagian BPJS di RSI Purworejo.

B. Saran

1. Sebaiknya ada sosialisasi kepada petugas bagian BPJS di RSI Purworejo untuk meminimalisir terjadinya *pending claim*.

2. Sebaiknya untuk pedoman/SOP terkait kodefikasi dibagian BPJS lebih disesuaikan dengan SOP yang berlaku.
3. Untuk pengkodean penyakit atau tindakan tertentu sebaiknya dilakukan oleh petugas yang berkompeten secara keilmuan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA